

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN *LEARNING
CYCLE* PADA POKOK BAHASAN LARUTAN
ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT**

Rahmi Anada Samosir (4123331040)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Learning Cycle* pada pokok bahasan Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Kartini Utama Sei Rampah yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* yaitu secara undian diambil 2 kelas dari 3 kelas yaitu kelas X² sebagai kelas eksperimen I dan kelas X¹ sebagai eksperimen II. Sampel penelitian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II masing-masing berjumlah 40 orang. Instrumen test digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa tes objektif dalam bentuk pilihan berganda berjumlah 20 soal. Kelas eksperimen I diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas eksperimen II diberikan perlakuan dengan model *Learning Cycle*. Dikedua kelas diberikan perlakuan yang sama yaitu pada pertemuan awal dilakukan pretest dan pada pertemuan terakhir dilakukan posttest. Data hasil belajar siswa diuji normalitas dan homogenitasnya, hasil yang diperoleh kedua kelompok sampel homogen dan berdistribusi normal. Hasil uji t di peroleh $t_{hitung} = 4,71$ dan $t_{tabel} = 1,974$ untuk $\alpha = 0,05$, karena t_{hitung} berada pada daerah kritis dimana daerah kritis berada pada $t < -1,974$ dan $t > 1,974$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kimia siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Kata kunci : *Problem Based Learning* (PBL), *Learning Cycle*, hasil belajar